

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan Tim Promotor	ii
Lembar Pengesahan Tim Penguji	iii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	xii
<i>Abstract</i>	xiv
Daftar Isi	xvi
Daftar Tabel	xx
Daftar Gambar	xxii
Daftar Grafik	xxiii
Daftar Singkatan	xxiv
Daftar Publikasi dan Partisipasi dalam Konferensi	xxvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Ketertinggalan Pilar <i>Equity</i> dalam Adiministrasi Publik	2
1.1.2 Topik Kajian <i>Equity</i> dalam Kebijakan Publik	6
1.1.3 <i>Equity</i> dan Pendidikan Inklusif	10
1.1.4 Kota Yogyakarta Sebagai Kota Pendidikan Inklusif	15
1.2 Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	24
1.2.1 Perumusan Masalah Penelitian	24
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	26
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	27
1.3.1 Tujuan Penelitian	27
1.3.2 Manfaat Penelitian	28
1.4 Penelitian Terdahulu dan Keaslian Penelitian	
1.4.1 Penelitian Terdahulu	
1.4.2 Keaslian Penelitian	



BAB II. KAJIAN PUSTAKA	47
2.1 Pengantar	47
2.2 Pilar Administrasi Publik dan Kinerja Kebijakan Publik	47
2.2.1 <i>The 4E's</i> sebagai Pilar Administrasi Publik	48
2.2.2 Dominasi Pilar dalam Kinerja Kebijakan Publik	53
2.2.3 Perkembangan Kajian Pilar <i>SocialEquity</i>	60
2.3 Teori Keadilan Sosial dalam Administrasi Publik	60
2.3.1 Definisi Keadilan Sosial	70
2.3.2 Teori Keadilan John Rawls	76
2.3.3 <i>Compound Theory of Social Equity</i>	83
2.3.4 Keadilan Sosial dalam Implementasi Kebijakan	88
2.4 Perdebatan Tentang Kebijakan Pendidikan Inklusif	94
2.4.1 Pendidikan Inklusif dan <i>SDGs</i>	96
2.4.2 Ragam Definisi dan Jenis Layanan Pendidikan Inklusif	101
2.4.3 Pro Kontra Pendidikan Inklusif	108
2.4.4 Sistem Pendidikan Inklusif	115
2.5 Kerangka Pikir Penelitian	119
 BAB III. METODE PENELITIAN	 124
3.1 Pengantar	124
3.2 Pendekatan dan Fokus Penelitian	125
3.2.1 Pendekatan Kualitatif	126
3.2.2 Fokus Penelitian	126
3.3 Lokasi Penelitian	129
3.4 Informan Penelitian	130
3.5 Teknik Pengumpulan Data	132
3.6 Izin Penelitian	133
3.7 Etika Penelitian	133
3.8 Analisis Data	134
3.9 Sistematika Penulisan	138
3.10 Rangkuman	141



BAB IV. PENDIDIKAN INKLUSIF DI KOTA YOGYAKARTA	143
4.1 Pengantar	143
4.2 Sejarah Pendidikan Inklusif	143
4.2.1 Pendekatan Segregasi, Integrasi, dan Inklusi	144
4.2.2 Landasan Pendidikan Inklusif	152
4.2.3 Perkembangan Pendidikan Inklusif	153
4.3 Potret Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Kota Yogyakarta	160
4.3.1 Ketentuan Penyelenggaraan	160
4.3.2 Sekolah Penyelenggara	163
4.3.3 Capaian Kinerja	165
4.4 Kendala dalam Implementasi	167
4.4.1 Penunjukan Sekolah Penyelenggara	167
4.4.2 Ketentuan Minimal Satu Sekolah Per Kecamatan	171
4.5 Rangkuman	173
 BAB V. KONTEKS KEADILAN SOSIAL DALAM KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI KOTA YOGYAKARTA	
5.1 Pengantar	176
5.2 Definisi dan Ruang Lingkup Keadilan Sosial	177
5.2.1 Inklusifitas <i>versus</i> Disabilitas	177
5.2.2 Ruang Lingkup Keadilan Sosial	185
5.3 Ketentuan Implementasi Kebijakan	192
5.3.1 Ketentuan Utama Penyelenggaraan	192
5.3.2 Monitoring, Evaluasi, dan Sanksi	200
5.4 Affirmasi Kebijakan Pendidikan Inklusif	203
5.5 Rangkuman	205
 BAB VI. TIPE KEADILAN SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI KOTA YOGYAKARTA	
6.1 Pengantar	207
6.2 Tipe Keadilan Sosial	208



6.2.1	Keadilan Sosial Sebagai Persamaan Individu (<i>Individual Equalities</i>)	208
6.2.2	Keadilan Sosial Sebagai Persamaan Proporsional (<i>Segmented Equalities</i>)	218
6.2.3	Keadilan Sosial Sebagai Persamaan Kelompok (<i>Block Equalities</i>)	224
6.3	Prasyarat Keadilan Sosial	228
6.3.1	Sistem Layanan Pendidikan	229
6.3.2	Dukungan Pemerintah dan Masyarakat	231
6.4	Tipe Keadilan Sosial dan Layanan Pendidikan	236
6.5	Rangkuman	238
 BAB VII. KETIDAKADILAN SOSIAL DALAM PENYELENGGARAAN		243
PENDIDIKAN DI KOTA YOGYAKARTA		
7.1	Pengantar	243
7.2	Penolakan Layanan Pendidikan Karena Kondisi Kesehatan	244
7.3	Pemberhentian Sekolah Karena Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)	245
7.4	Indikator <i>Equity</i> Dalam Pengukuran Kinerja Kebijakan Publik	249
7.5	Rangkuman	251
 BAB VIII. PENUTUP		253
8.1	Pengantar	253
8.2	Kesimpulan Hasil Penelitian	253
8.3	Implikasi Temuan Penelitian	256
8.3.1	Implikasi Teoritis	258
8.3.2	Implikasi Praktis	258
8.4	Keterbatasan Penelitian	259
 DAFTAR PUSTAKA		261
 LAMPIRAN-LAMPIRAN		268